BAB III

PROSES *UNDERWRITING* DI AJB BUMIPUTERA 1912 DIVISI SYARIAH CABANG SIDOARJO

A. Gambaran Umum Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Syariah

1. Sejarah Singkat Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 Syariah

Asuransi jiwa bersama bumiputera 1912 atau lebih dikenal sebagai AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang Jawa Tengah atas prakarsa seorang guru sederhana bernama M. Ng. Dwidjosewojo Sekretaris Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) sekaligus Sekretaris pengurus besar Budi Utomo.

Gagasan pendirian perusahaan asuransi jiwa ini, terdorong oleh keprihatinan mendalam terhadap nasib para guru bumiputera (pribumi). Dalam pendirian tersebut M. Ng. Dwidjosewojo dibantu oleh dua orang guru lainnya yaitu MKH. Soebroto dan M. Adimodjojo.

Tidak seperti perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) yang kepemilikannya hanya oleh pemodal tertentu, sejak awal pendiriannya Bumiputera sudah menganut system kepemilikan dan kepengurusan yang unik, yakni bentuk badan usaha “mutual” atau “usaha bersama”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua pemegang polis adalah pemilik perusahaan yang mempercayakan wakil-wakil mereka di Badan Perwakilan Anggota (BPA) untuk mengawasi jalannya perusahaan. Perjalanan Bumiputera kini mencapai seabad lebih. Perjalanan panjang itu tentu saja tidak lepas dari pasang surut. Memasuki millennium ketiga, Bumiputera mempunyai jaringan lebih dari 600 kantor yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia.

Unit syariah AJB Bumiputera 1912 secara resmi terbentuk sejak dikeluarkan surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 286/KMK.6/2002 tanggal 7 November 2002 dalam bentuk cabang usaha Asuransi Jiwa Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001, 17 oktober 2001. Dalam rangka menjaga kemurnian pelaksanaan prinsip-prinsip syariah, maka berdasarkan keputusan Direksi No. SK. 14/DIR/2002, tanggal 11 November 2002 dibentuk Divisi Asuransi Syariah dan kantor Cabang Asuransi Syariah Jakarta.

Pada awal pembentukannya Divisi atau Cabang Asurasi Syariah memiliki sarana dan prasarana, SDM perkantoran dan system yang sangat terbatas. Namun demikian Divisi Asuransi Syariah telah memulai operasinya, ditandai dengan dilimpahkannya pengelola Asuransi Kumpulan Perjalanan Haji dari Divisi Askum, dan selanjutnya diluncurkan produk Asuransi Perorangan Syariah Mitra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mabrur dan Mitra Iqra pada peorangan April 2003 dan Mitra Sakinah awal tahun 2004.

AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo berdiri pada tahun 2007 yang terletak di Taman Pinang, Sidoarjo. namun pada tahun 2010 kantor cabang Sidoarjo berpindah menjadi beralamat di Jl. Jenggolo no. 72 – 74 Sidoarjo.

2. **Visi dan Misi**

a. Visi

Visi dari Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 adalah "menjadi wahana untuk menjadikan Bumiputera sebagai Asuransinya Bangsa Indonesia di segmen Asuransi Jiwa Syariah"

b. Misi

Sedangkan Misi dari Asuransi Syariah AJB Bumiputera 1912 adalah "menjadikan Bumiputera senantiasa berada dibenak dan dihati Bangsa Indonesia disegmen Asuransi Jiwa Syariah" dengan:

1) Memelihara keberadaan Bumiputera sebagai perusahaan
2) Mengembangkan korporasi dan kooperasi yang menerapkan prinsip dasar gotong royong
3) Menciptakan berbagai produk dan layanan yang memberikan manfaat optimal bagi komunitas Bumiputera
4) Mewujudkan perusahaan yang berhasil secara ekonomi dan social.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai (*values*) adalah nilai-nilai yang di anut untuk membentuk sikap dan perilaku karyawan AJB Bumiputera 1912 yang di hargai dan di junjung tinggi serta diformulasikan pada akronim SEMANGAT, untuk membangun budaya perusahaan dalam rangka merealisasikan visi misi perusahaan. [1]

1) Sinergi

Kerja sama yang positif dalam mencapai visi misi organisasi (*TEAMWORK*).

2) Empati

Sikap melayani terhadap kepuasan pelanggan melalui pelayanan terbaik. (*CUSTOMER FOCUS/ ORIENTED*).

3) Moral

Berbekal kejujuran dalam memegang teguh dan taat semua aturan, norma sosial serta etika organisasi.

4) Aktif

Bertindak proaktif dalam meningkatkan kompetensi diri secara berkesinambungan untuk berkontribusi terhadap kemajuan organisasi dan pembangunan bangsa.

5) Nasionalis

Bangsa atas jati diri bangsa dalam wujud cinta dan loyal terhadap perusahaan sebagai aset bangsa Indonesia.(*LOYAL*)

[1] Brosur AJB Bumiputera 1912

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Gigih

Bekerja keras dalam bertindak mengoptimalkan penggunaan sumber daya di semua proses bisnis untuk mencapai hasil dengan kualitas terbaik. (*WORK EXSELLENT*)

7) Apresiatif

Terciptanya kolaborasi melalui pendekatan interpersonal dan metode komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi dan hubungan yang harmonis serta saling menghormati. (*HUMAN RELATIONSHIP*)

8) Teladan

Mampu dipercaya dan diandalkan di setiap proses kerja organisasi serta tumbuh kembang di semua aspek dalam pencapaian visi misi AJB Bumiputera 1912. (*TRUSTWORTHY*).

3. **Produk-produk AJB Bumiputera Syariah**

AJB Bumiputera 1912 Syariah menawarkan beberapa jenis produk asuransi berupa Mitra Iqra', Mitra Mabrur, dan Mitra Sakinah. Setiap produk memiliki manfaat dan ketentuan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Masing-masing produk dirancang khusus untuk memperoleh musibah dari pemegang polis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini akan dipaparkan jenis-jenis produk asuransi syariah AJB Bumiputera 1912 beserta Definisi, manfaat dan ketentuan dari masing-masing produk tersebut.

a. Mitra Iqra

1) Definisi

Asuransi jiwa syariah yang benefitnya dirancang untuk membantu menyediakan dana kelangsungan belajar pada setiap tahapan jenjang pendidikan anak, dari taman kanakkanak hingga perguruan tinggi, baik peserta masih hidup maupun meninggal dunia.

2) Manfaat

a) Jika pemegang polis atau peserta hidup atau ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi, maka kepada pemegang polis atau ahli waris yang ditunjuk dibayarkan tahapan dana pendidikan sesuai dengan ketentuan.

b) Jika anak yang ditunjuk pada saat masa asuransi berusia 2 tahun atau kurang maka pembayaran tahapan dana pendidikan dimulai pada saat berusia 4 tahun (TK).

c) Jika anak yang ditunjuk pada saat asuransi berusia 3 tahun sampai dengan 4 tahun maka pembayaran tahapan dana pendidikan dimulai pada saat anak berusia 6 tahun (SD).

d) Jika anak yang ditunjuk pada saat asuransi berusia 3 tahun sampai dengan 5 tahun sampai dengan 10 tahun maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayaran tahapan dana pendidikan dimulai pada saat anak berusia 12 tahun (SLTP).

e) Jika anak yang ditunjuk pada saat asuransi berusia 3 tahun sampai dengan 11 tahun sampai dengan 13 tahun maka pembayaran tahapan dana pendidikan dimulai pada saat anak berusia 15 tahun (SLTA).

f) Jika anak yang ditunjuk pada saat asuransi berusia 3 tahun sampai dengan 14 tahun sampai dengan 16 tahun maka pembayaran tahapan dana pendidikan dimulai pada saat anak berusia 18 tahun (saat masuk perguruan tinggi).

g) Jika polis habis kontrak dan peserta masih hidup maka kepada yang ditunjuk dibayarkan dana pendidikan sekaligus atau berkala.

h) Jika pemegang polis/peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi, maka ahli waris menerima :

   1. Santunan kebajikan
   2. Dana tabungan
   3. Bagi hasil *(Mudharabaḥ)*

i) Jika pemegang polis/peserta mengundurkan diri sebelum perjanjian berakhir, maka pemegang polis akan mendapatkan :

   1. Dana tabungan yang disetor
   2. Bagi hasil *(Mudharabaḥ)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Jika anak yang ditunjuk ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi atau dalam masa pembayaran tahapan dana pendidikan. Pemegang polis dapat menunjuk pengganti (anak lain) untuk menerima tahapan dana pendidikan yang belum diberikan.

b. Mitra Mabrur

1) Definisi

Asuransi Jiwa Syariah yang dirancang untuk membantu pengelola dana guna membiayai perjalanan ibadah haji. Produk ini merupakan gabungan antara unsure tabungan dan unsure *Mudharabaḥ* (tolong menolong dalam menanggulangi musibah) jika peserta ditakdirkan meninggal dunia.[2]

2) Manfaat

a) Jika peserta hidup sampai masa perjanjian asuransi berakhir maka peserta akan mendapatkan :

1. Dana tabungan yang telah disetor
2. Bagian keuntungan *(Mudharabaḥ)* atas hasil investasi dana tabungan
3. Bagian keuntungan atas dana khusus *(tabarru')* yang ditentukan oleh AJB Bumiputera 1912 Syariah, jika ada.

[2] Surat Keputusan Direksi, No. SK. 1/DIR/TEK/2004, Tanggal 26 Januari 2004, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jika peserta mengundurkan diri sebelum perjanjian asuransi berakhir maka peserta akan mendapatkan :

1. Dana tabungan yang telah disetor
2. Bagian keuntungan *(Mudharabaḥ)* atas hasil investasi dana tabungan

c) Jika peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi maka ahli waris akan mendapatkan :

1. Dana tabungan yang telah disetor
2. Bagian keuntungan *(Mudharabaḥ)* atas hasil investasi dana tabungan

d) Jika peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi maka ahli waris akan mendapatkan :

1. Dana tabungan yang telah disetor
2. Bagian keuntungan *(Mudharabaḥ)* atas hasil investasi dana tabungan
3. Santunan kebajikan

c. Mitra Sakinah

1) Difinisi

Asuransi Jiwa Syariah yang merupakan gabungan antara unsure tabungan dana *Mudharabaḥ,* dimaksudkan untuk menjamin tersedianya dana masa depan keluarga. Dengan masa pembayaran premi 3 tahun lebih pendek dari masa pembayaran premi berakhir hingga masa asuransi berakhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Manfaat

a) Jika peserta hidup sampai masa perjanjian asuransi berakhir, maka pemegang polis akan mendapatkan :

1. Pada akhir masa pembayaran premi, sebesar 50% manfaat awal, dibayar pada akhir tahun.
2. Akhir tahun 1 setelah pembayaran premi, sebesar 30% sisa nilai tunai.
3. Akhir tahun 2 setelah pembayaran premi, sebesar 50% sisa nilai tunai.
4. Akhir tahun 3 setelah pembayaran premi, sebesar 100% sisa nilai tunai.

b) Jika pemegang polis mengundurkan diri sebelum perjanjian asuransi berakhir, maka pemegang polis akan memeperoleh nilai tunai.

c) Jika pemegang polis ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi yang ditunjuk/penerima manfaat akan mendapatkan :

1. Nilai tunai
2. Santunan kebajikan sebesar selisih dari manfaat awal dengan premi tabungan yang sudah dibayar, dan asuransi berakhir.

d) Jika pemegang polis ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi setelah MPP (Masa Pembayaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Premi) berakhir, maka yang ditunjuk/penerima manfaat akan mendapatkan :

1. Sisa nilai tunai
2. Santunan kebajikan sebesar manfaat awal.

4. Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo

Struktur organisasi yang dipakai oleh AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo adalah struktur lini dan staf dimana secara *vertical* jenjang wewenang dan tanggung jawab mengalir dari atas kebawah berupa perintah dan dari bawah keatas berupa laporan. Sedangkan secara *horizontal* terdapat koordinasi antara karyawan setingkat. Berikut disajikan struktur organisasi pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo.[3]

Gambar 3.1
Tentang Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo

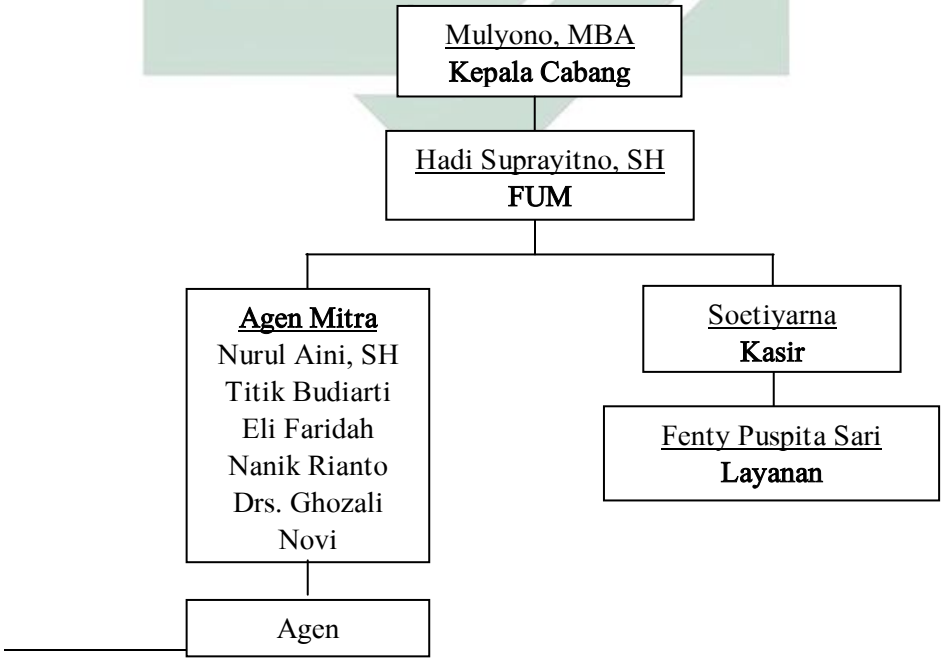

[3] Dokumen AJB Bumiputera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Implementasi *Underwriting* pada Penerbitan Polis di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo

1. Pelaksanaan/proses *underwriting* di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo

Underwriting adalah suatu proses menentukan dan mengklasifikasikan tingat risiko calon tertanggung dikaitkan dengan besar kecilnya risiko untuk menentukan diterima atau ditolak permohonan asuransi calon pemegang polis sekaligus menentukan besar kecilnya premi[4]. *Underwriting* asuransi jiwa meliputi aktivitas yang luas, mulai dari menjual polis, menerima surat permintaan (application) mengadakan seleksi dan penilaian risiko sampai akhirnya membuat dan mengeluarkan polis[5]. *Underwriting* asuransi syariah bertujuan memberikan skema pembagian resiko yang proporsional dan adil diantara para peserta yang secara relatif homogen. Pelaksanaan Underwriting di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo dilaksanakan dengan sederhana dengan kehati-hatian karena peran seorang *Underwriter* termasuk dalam kategori vital dalam sebuah perusahaan asuransi. Berdasarkan wawancara dengan pihak asuransi yaitu Bapak Hadi Suprayitno selaku Selaku *Financial Unit Manager* (FUM) proses *Underwriting*

[4] Modul 08 *Underwriting* AJB Bumiputera
[5] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilaksanakan di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo sebagai berikut :

1. Field underwriting

Kegiatan *field underwriting* ini adalah suatu kegiatan lapangan atau agen guna menyeleksi risiko yang dilakukan oleh para agen setelah kegiatan prospec, yang nantinya informasi tersebut akan disampaikan kepara seorang *Underwriter*. beberapa Obyek yang perlu diseleksi (recheck) dalam kegiatan seleksi risiko oleh agen (dapat berupa keterangan langsung maupun dokumen-dokumen pendukung lainnya) adalah[6] :

a. Kondisi fisik, kesehatan, tinggi/berat badan, umur dan jenis kelamin calon tertanggung

Kondisi fisik pemohon menjadi kepentingan dasar *underwriting,* penentu kondisi fisik tubuh meliputi tinggi, berat dan perkembangan berat badan. Kondisi fisik kesehatan, tinggi/berat badan, umur dan jenis kelamin calon tertanggung dapat diamati secara *Face to face* oleh agen maupun dari hasil keterangan calon nasabah, untuk mendukung hal tersebut seorang agen juga mendapatkan rekomendasi perihal kondisi fisik dari kerabat ataupun rekan calon tertanggug. Kondisi fisik yang baik didapatkan dari beat badan yang ideal, dimana berat badan ideal diperoleh dari tinggi badan dikurangi dengan

[6] Dokumen AJB Bumiputera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi badan ideal. Semisal calon tertanggung memiliki tinggi badan 175cm maka :

(175 – 100) – (10% x (Tinggi tubuh – 100))

= 75 – (10% x 75) = 75 – 7, 5

= 67. 5 Kg

sehingga didapatkan berat badan ideal 67.5kg. Dari hasil tersebut juga nantinya akan dilanjutkan dalam tahapan pengisian Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ).

b. Riwayat kesehatan keluarga

Riwayat kesehatan keluarga yang termasuk dalam lingkup Kartu Keluarga (KK) dapat diamati secara *Face to face* oleh agen maupun dari hasil keterangan calon nasabah, ataupun rekomendasi perihal kondisi fisik dari kerabat ataupun rekan calon tertanggug. Tujuannya adalah mengetahui kemungkinan sangkut paut kesehatan keluarga dengan calon tertanggung, karena seperti yang diketahui jenis penyakit seseorang juga dapat dipengaruhi oleh unsure genetika atau keturunan.

c. Riwayat kesehatan pribadi

Riwayat kesehatan pribadi calon tertanggung juga merupakan salah satu sub didalam SPAJ, riwayat kesehatan ini didapat berdasarkan wawancara. Yang ditekankan dalam riwayat kesehatan pribadidi disini adalah dalam kurun waktu 2 tahun terakir apakah calon tertanggung mengidap suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peyakit ataupun dalam 2 tahun terakhir mengalami rawat inap. dan juga Riwayat kesehatan pribadi calon tertanggung dapat juga dengan dokumen pendukung seperti bukti surat kesehatan dari dokter.

d. Jenis pekerjaan yang mengandung risiko tinggi

Jenis pekerjaan calon tertanggung juga merupakan salah satu sub didalam SPAJ, jenis pekerjaan ini juga menentukan pengklasifikasian kelas risiko oleh seorang *underwriter* nantinya. Selain pekerjaan, seorang agen juga perlu mengetahui hobi ataupun kegiatan keseharian calon tertanggung.

Berdasarkan wawancara dengan pihak asuransi yaitu Bapak Hadi Suprayitno selaku Selaku *Financial Unit Manager* (FUM) , penentuan kelas calon nasabah sangatlah penting dalam kegiatan *underwriting*, dimana kegiatan penentuan kelas ini bertujuan untuk mengklasifikasikan serta mengelompokkan calon nasabah kedalam kelas sesuai dengan kondisi yang ia miliki, sehingga dalam penentuan jumah premipun sesuai dengan risiko masing-masing. Dalam menentukan kelas calon nasabah berkaitan dengan pekerjaan/hobby calon tertanggung bersumber pada data isian surat permintaan maupun laporan etugas dinas luar (agen/penutup). Berdasarkan jenis pekerjaan/hobby seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

calon tertanggung dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelas, diantaranya :

a. Kelas 1 orang-orang pekerja administrasi, staff ahli, dosen/guru, Ibu Rumah Tangga.
b. Kelas II orang-orang pekerja lapangan, salesman, detaiman, dokter, agen asuransi jiwa, atletic.
c. Kelas III yaitu para pekerja surveyor, sopir, buruh kasar, pilot
d. Kelas IV yaitu diluar yang tidak tersebut diatas, seperti : Stuntman, Hobby/kegemaran dan calon tertanggung ada yang memiliki risiko tinggi. Untuk itu perlu dipertimbangkan secara cermat, misalnya dengan mewajibkan pembayaran ekstra premi yang disesuaikan dengan tingkat risiko dari hobby yang bersangkutan. Contohnya seperti hobby pembalap, terjun paying, penyelam, pekerja tambang dan lain-lain.

e. Lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi kesehatan

Lingkungan tempat tinggal juga merupakan hal perlu diperhatikan oleh seorang agen, semisal lingkungan tempat tinggal calon tertanggung dikatakan kumuh maka cenderung dapat mempengaruhi kesehatan calon tertanggung

f. Moral, kecenderungan melakukan hal-hal negative

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moral calon tertanggung biasanya didapat dari keterangan langsung, apabila moral kecenderungan melakukan hal-hal negative seperti meminum alcohol dll, hal tersebut juga berpengaruh pada kesehatan calon tertanggung

g. Status ekonomi, kemampuan financial calon pemegang polis

Status ekonomi, kemampuan financial calon pemegang polis ini yang mempengaruhi yaitu pendapatan calon pemegang polis, pendapatan ini diketahui agen bisa berupa slip gaji (bila ada) ataupun keterangan langsung dari calon pemegang polis.[7]

h. Hubungan kepentingan asuransi

Hubungan kepentingan asuransi antara pemegang polis, tertaggung, dan yang ditunjuk menerima santunan asuransi ditentukan sebagai berikut :

1) Dalam hal pemegang polis sama dengan tertanggung, maka yang dapat menjadi pihak yang ditunjuk untuk menerima santunan asuransi jika tertanggung meninggal dunia adalah isteri/suami tertanggung atau anak/orang tua tertanggung.

2) Dalam hal pemegang polis tidak sama dengan tertanggung

Antara pemegang polis dengan tertanggung harus memiliki hubungan keluarga yang sah secara hukum dan dilandasi oleh kepentingan asuransi yang jelas, maka yang

[7] Bu Era, *Wawancara,* Cabang Sidoarjo, 31 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menjadi pihak yang ditunjuk untuk menerima santunan asuransi jika tertanggung meninggal dunia adalah isteri/suami tertanggung atau anak/orang tua tertanggung.

2. Seleksi Kesehatan dan Seleksi Financial Calon Tertanggung

Pada seleksi kesehatan calon tertanggung berperan penting dalam proses *underwritin* oleh seorang *underwriter*, menurut Bapak Hadi Suprayitno seleksi kesehatan digunakan untuk mengetahui tingkat risiko kesehatan calon tertanggung, dimana kesehatan ini prioritas dalam keterjangkauan umur seseorang. Logikanya apabila seseorang memiliki penyakit dengan risiko tinggi (jantung, paru-paru dan lain-lain) maka seseorang tersebut memiliki umur yang bisa dikatakan tidak tidak panjang apabila dibandingkan dengan orang yang sehat pada umumnya. Begitupula sebaliknya.[8] Mengamati kemampuan financial calon pemegang polis, untuk meyakinkan kelanjutan pembayaran premi kedepannya. Kemampuan financial ini berdasarkan lembar SPAJ maupun keterangan agen sebagai penutup. Kemampuan financial ini dapat dilihat pada SPAJ data penghasilan calon tertanggung.

Di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo dalam seleksi kesehatan calon tertanggung ini melakukan pengamatan langsung pada saat melakukan prospec ataupun melihat form SPAJ calon tertanggung, kemudian hasil

[8] Bapak Hadi Suprayitno, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemeriksaan dokter tentang kesehatan calon tertanggung dan juga riwayat kesehatan calon tertanggung (medical) dan keluarga tertanggung sebagai lampiran pertimbangan seorang *underwriter.*

Tabel 3.1

Tabel Faktor Risiko Uang Pertanggungan

AJB Bumiputera 1912 Syariah Sidoarjo

Kode Asuransi	Nama Produk Asuransi	Faktor Risiko
MM	Mitra Mabrur	1,00
MI	Mitra Iqra'	1,70
MS	Mitra Sakinah	1,00

Sumber : Dokumen AJB Bumiputera

Dari tabel 3.1 diketahui besarnya factor risiko setiap produk berbeda, penentuan tersebut dinilai dan ditentukan sesuai prosedur perusahaan AJB Bumiputera 1912 Syariah. Dalam proses ini juga sebagai penentuan besarnya premi atau uang tanggungan yang diinginkan oleh calon tertanggung. Besarnya risiko uang pertanggungan per polis adalah uang pertanggungan nominal dikalikan factor risiko uang pertanggungan, sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya beberapa produk di AJB Bumiputera 1912 Sidoarjo yaitu Mitra Mabrur, Mitra Iqra' dan Mitra Sakinah.

Tabel 3.2

Tabel Uang Pertanggungan Tanpa Pemeriksaan Kesehatan (Non Medical)

AJB Bumiputera 1912 Syariah Sidoarjo

Usia Calon Tertanggung	Maksimal Jumlah Risiko Uang Pertanggungan	
	Rupiah	US Dollar
15-50 Tahun	350.000.000	60,000.00
51-55 Tahun	200.000.000	35,000.00

Sumber : Dokumen AJB Bumiputera

Berdasarkan tabel 3.1 dan 3.2 diatas adalah penetuan besaran uang pertanggugan atau disebut dengan Manfaat awal (MA). Semisal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapanya yaitu : A memilih produk mitra mabrur usia 30 tahun dengan jumlah manfaat awal yang diinginkan 200.000.000, maka :

MA x factor risiko = 200.000.000 x 1,00

= 200.000.000

Sehingga diperoleh hasil si A masuk dalam kategori calon peserta Non Medical karena : a) usia calo peserta 30 tahun b) besarnya MA dibawah 350.000.000

Diluar ketentuan pada tabel 3.2 permintaan asuransi jiwa harus dengan pemeriksaan kesehatan (Medical), yang didasarkan pada jumlah risiko uang pertanggungan. Masa berlaku hasil pemeriksaan calon tertanggung adalah 6 bulan sejak tanggal dilakukannya pemeriksaan. Ketentuannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Uang Pertanggungan dengan Pemeriksaan Kesehatan (Medical)

AJB Bumiputera 1912 Syariah Sidoarjo

Jumlah Uang Pertanggungan	Jenis Pemeriksaan
Diatas 200.000.000 s/d 250.000.000 atau US$ 40.000	LPK + ADA
Diatas 250.000.000 s/d 450.000.000 atau US$ 40.001- US$ 75.000	LPK + ADAL + EKG
Diatas 450.000.000 s/d 650.000.000 atau US$ 75.001- US$ 110.000	LPK + ADAL + EKG + TPH
Diatas 650.000.000 s/d 850.000.000 atau US$ 110.001- US$ 145.000	LPK + ADAL + EKG + TPH + TREADMILL TEST + HIV TEST
➢ 850.000.000 atau US$ 145.000	2LPK + ADAL + EKG + TPH + TREADMILL TEST + HIV TEST + FS + SPT

Sumber : Dokumen AJB Bumiputera

Keterangan Tabel 3.3 :

LPK : Laporan Pemeriksaan Kesehatan

ADA : Analisa Darah dan Air Seni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ADAL : Analisa Darah dan Air Seni Lengkap
EKG : Elektrokardiogram
TPH : Ro Thorax Photo
HIV : Human Immunodeficiency Virus
FS : Fnancial Statement
SPT : Surat Pemberitahuan pph Pasal 21

Namun bagi calon peserta non medical ada syarat khusus asuransi sebagai ganti pemeriksaan dokter diperlukan percobaan (observasi). Selama dua tahun yaitu jika tertanggung meninggal dunia dalam tahun polis pertama santunan akan dibayarkan sebesar 60% dari uang pertanggungan, jika tertanggung meninggal dunia dalam tahun polis kedua santunan akan dibayarkan sebesar 80% dari uang pertanggungan, jika tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan santunan akan dibayarkan sebesar 100% dari uang pertanggungan.

3. Penentuan Besarnya Premi

Besarnya kontribusi (premi) disesuaikan dengan kesanggupan, kemampuan dan kebutuhan peserta dan dapat dibayarkan dengan system pembayaran triwulan, setengah tahunan, tahunan ataupun sekaligus untuk masa asuransi, sistem pembayaran ini disesuaikan dengan kehendak peserta dan disepakati dalam perjanjian. Adanya premi biaya ini tergantung dari kebijakan perusahaan dan diperbolehkan oleh Dewan Pengawas Syariah dalam perusahaan tersebut. perusahaan. Dalam penentuan premi, pemberlakuan berbeda-beda pada setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produknya, karena setap produk memiliki ketentuan masing-masing. Salah satunya yaitu produk Mitra iqra'. Mitra iqra' atau dikenal dengan dana pendidikan merupakan produk unggulan dari AJB Bumiputera 1912 Syariah diperuntukkan bagi masyarakat yang berencana untuk menjamin keberlangsungan biaya pendidikan anak dini hingga memasuki usia perguruan tinggi nanti. Lama kontrak asuransi mitra iqra' maksimal 18 tahun, dikurangi usia anak pada saat mulai bergabung dengan asuransi.

Cara pembayaran premi bisa dilakukan bulanan, triwulan, semesteran, tahunan, atau *single premi* alias pembayaran yang dilakukan sekaligus sejumlah MA (manfaat awal) yang diharapkan. Berikut pembahasan tabel ilustrasi dibawah ini dengan melihat lebih jelas pada tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2

bumiputera
proven over time

بسم الله الرحمن الرحيم

ILUSTRASI PROGRAM PENDIDIKAN MITRA IQRA' PLUS

0

MARI Berasuransi

NAMA PESERTA/PYD	**TN. MITRA**
USIA PYD	30
NAMA ANAK	ANANDA
USIA ANAK	3
TABARRU	5,28%
MULAI ASURANSI	06/06/2017
KONTRIBUSI DISETAHUNKAN	6.000.000
	-
	-
JUMLAH KONTRIBUSI + RIDER :	
TRIWULANAN	1.500.000
SEMESTERAN	3.000.000
TAHUNAN	6.000.000
SEKALIGUS	90.000.000 YA
MASA ASURANSI	15
MANFAAT AWAL	**72.000.000**
ASUMSI HSL INVESTASI *)	: 10%
BAGIAN HSL INVESTASI	: 70%

DISAJIKAN OLEH	: NANIK RIANTO
TELEPON	: 081 333 081097
KANTOR CABANG SYARIAH	: SIDOARJO

MANFAAT ASURANSI :

1. Bila Bapak/Ibu ditakdirkan panjang umur sampai perjanjian asuransi berakhir dan bila anak sebagai penerima dana pendidikan :
   - Hidup sampai dengan 4 tahun di Perguruan Tinggi, maka yang bersangkutan akan menerima Tahapan Dana Pendidikan sesuai tabel pengembangan dana
   - Bila anak sebagai penerima dana pendidikan ditakdirkan meninggal dunia sebelum seluruh dana pendidikannya diterima, maka tahapan dana pendidikan yang belum diterimanya akan dibayarkan kepada ahli waris Bapak/Ibu yang lain

2. Bila Bapak/Ibu ditakdirkan meninggal dunia dalam masa asuransi ahli waris yang ditunjuk akan menerima :
   Misalkan meninggal pada tahun ke: 5 akan menerima :

a. Nilai tunai Kontribusi :		
- Akumulasi Kontribusi tabungan	: Rp	15.994.800
- Akumulasi keuntungan hasil investasi	: Rp	3.944.126
b. Nilai tunai titipan Kontribusi (untuk Kontribusi sekaligus) :		
- Titipan Kontribusi	: Rp	60.000.000
- Akumulasi keuntungan hasil investasi	: Rp	29.309.911
c. Santunan Kebajikan	: Rp	72.000.000
d. Tahapan sebelum masuk perguruan tinggi		
- SD (10%MA)	: Rp	7.200.000
- SMP (15% MA)	: Rp	10.800.000
- SMA (20% MA)	: Rp	14.400.000
e. Tahapan selama perguruan tinggi		
- PT thn ke-1 (30% MA)	: Rp	21.600.000
- PT thn ke-2 (15% MA)	: Rp	10.800.000
- PT thn ke-3 (20% MA)	: Rp	14.400.000
- PT thn ke-4 (20% MA)	: Rp	14.400.000
- PT thn ke-5 (25% MA)	: Rp	18.000.000
Total Manfaat Diterima	: Rp	292.848.838

MANFAAT Kontribusi SEKALIGUS

Jika Bpk/Ibu membayar Kontribusi secara sekaligus, maka nilai tunai titipan Kontribusi akan diserahkan kepada pemegang polis/ahli waris pada saat pencairan tahapan masuk perguruan tinggi atau saat klaim meninggal jika PYD ditakdirkan meninggal sebelum kontrak berakhir.

Th.	Usia Anak	Akumulasi Kontribusi	Akumulasi			Santunan Kebajikan	Nilai Tunai	Klaim Meninggal	Dana Tahapan Pendidikan		Ujrah	Titipan Kontribusi	Mudharabah Titipan Kontribusi	Nilai Tunai Titipan Kontribusi
			Iuran Tabarru	Dana Investasi	Mudharabah				Keterangan	Dibayarkan				
1	3	6.000.000	316.800	3.283.200	229.824	72.000.000	3.513.024	75.513.024	-	-	2.400.000	84.000.000	5.880.000	89.880.000
2	4	12.000.000	633.600	7.826.400	793.760	72.000.000	8.620.160	80.620.160	-	-	1.140.000	78.000.000	11.751.600	89.751.600
3	5	18.000.000	950.400	12.949.200	1.755.767	72.000.000	14.704.967	86.704.967	-	-	560.400	72.000.000	17.614.212	89.614.212
4	6	24.000.000	1.267.200	10.872.000	2.639.711	72.000.000	13.511.711	85.511.711	SD (10% MA)	7.200.000	560.400	66.000.000	23.467.207	89.467.207
5	7	30.000.000	1.584.000	15.994.800	3.944.126	72.000.000	19.938.926	91.938.926	-	-	560.400	60.000.000	29.309.911	89.309.911
6	8	36.000.000	1.900.800	21.117.600	5.698.447	72.000.000	26.816.047	98.816.047	-	-	560.400	54.000.000	35.141.605	89.141.605
7	9	42.000.000	2.217.600	26.240.400	7.934.166	72.000.000	34.174.566	106.174.566	-	-	560.400	48.000.000	40.961.517	88.961.517
8	10	48.000.000	2.534.400	31.363.200	10.684.982	72.000.000	42.048.182	114.048.182	-	-	560.400	42.000.000	46.768.824	88.768.824
9	11	54.000.000	2.851.200	36.486.000	13.986.951	72.000.000	50.472.951	122.472.951	-	-	560.400	36.000.000	52.562.641	88.562.641
10	12	60.000.000	3.168.000	30.808.800	17.122.653	72.000.000	47.931.453	119.931.453	SMP (15% MA)	10.800.000	560.400	30.000.000	58.342.026	88.342.026
11	13	66.000.000	3.484.800	35.931.600	20.836.451	72.000.000	56.768.051	128.768.051	-	-	560.400	24.000.000	64.105.968	88.105.968
12	14	72.000.000	3.801.600	41.054.400	25.168.811	72.000.000	66.223.211	138.223.211	-	-	560.400	18.000.000	69.853.386	87.853.386
13	15	78.000.000	4.118.400	31.777.200	29.155.031	72.000.000	60.932.231	132.932.231	SMU (20% MA)	14.400.000	560.400	12.000.000	75.583.123	87.583.123
14	16	84.000.000	4.435.200	36.900.000	33.778.884	72.000.000	70.678.884	142.678.884	-	-	560.400	6.000.000	81.293.941	87.293.941
15	17	90.000.000	4.752.000	42.022.800	39.085.001	72.000.000	81.107.801	153.107.801	-	-	560.400	-	86.984.517	86.984.517
16	18	-	-	59.507.801	4.165.546	-	63.673.348	63.673.348	PT (30% MA)	21.600.000	-	-	-	-
17	19	-	-	43.589.465	7.508.397	-	51.097.861	51.097.861	PT (25% SNT)	15.918.337	-	-	-	-
18	20	-	-	26.727.170	9.904.887	-	36.632.057		PT (33% SNT)	16.862.294	-	-	-	-
19	21			8.411.142	11.187.009		19.598.150		PT (50% SNT)	18.316.028		-	-	-
20	22			-	-		-		PT (100% SNT)	19.598.150		-	-	-
21	23			-	-		-		-	-		-	-	-
22	24			-	-		-		-	-		-	-	-
										124.694.810	Tahapan sekaligus pada saat masuk PT			81.107.801

Ket : 1. ILUSTRASI ini bukan merupakan bagian dari Polis.
*2. *) Asumsi Hasil Investasi merupakan perkiraan hasil Investasi pada saat ilustrasi ini dibuat.*

copyright©SyariahBumiputera - 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas lama kontrak/masa asuransi program mitra iqra' adalah maksimal 18 tahun. Pada tabel diatas orang tua diperumpamakan sebagai pemegang polis, sekaligus tertanggung yang berusia 30 tahun dan usia anak 3 tahun. Jadi masa kontrak asuransi adalah 15 tahun dengan nomial premi 6.000.000 pertahun atau premi sekaligus 90.000.000. nominal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta dan metode pembayaran sesuai disebutkan diatas. MA jika terjadi risiko pada ilustrasi tersebut adalah 72.000.000 yang mana total MA adalah akumulasi jumlah premi dalam 12 tahun, perhitungan tersebut adalah kebijakan AJB Bumiputera 1912 Syariah yaitu MA adalah akumulasi premi selama maksimal 12 tahun.

4. Pengecekan Berkas

Underwriter memeriksa kembali SPAJ yang telah diisi oleh calon peseta, pengecekan berkas itu meliputi :

a. Bagian-bagian yang harus diisi oleh calon peserta meliputi identitas peserta yang tertera di SPAJ
b. Kelengkapan dokumen pendukung yang dilampirkan

   Pada umumnya syarat-syarat pengajuan SPAJ di AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo yaitu :

   1) SPAJ yang telah diisi dan ditandatangani oleh calon pemegang polis dan calon tertanggung
   2) Lembar wawancara penelitian petugas baru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pernyataan petugas penutup
4) Fotocoy identitas (KTP/SIM/PASSPORT) calon tertanggung/pemegang polis
5) Fotocopy buku rekening tabungan calon tertanggung/pemegang polis
6) Laporan pemeriksaan kesehatan beserta hasil kesehatan sesuai ketentuan, untuk permintaan asuransi jiwa dengan pemeriksaan dokter (medical)

c. Apakah data sudah sesuai dengan dokumen yang dilmpirkan.

d. Informasi dari agen mengenai calon tertanggung. Informasi dari agen mempunyai peran penting dalam proses seleksi risiko yang dilakukan underwriter karena mereka adalah orang yang berhubungan langsung dengan calon tertanggung agen diharapkan mampu memastikan bahwa seluruh pernyataan dalam SPAJ sudah terjawab dengan benar. Agen juga harus melaporkan apa saja yang mereka ketahui dan apa saja apa yang mereka curigai mengenai calon tertanggung yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi keputusan seleksi risiko. Apabila agen sudah melengkapi surat pengajuan asuransi dengan jelas, tentu hal ini akan sangat membantu *underwriter.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Proses penerbitan dan Percetakan polis di AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo**

Setelah kantor cabang melakukan seleksi dan pengecekan berkas seluruh persyaratan SPAJ bila sudah benar, maka data SPAJ dientry ke dalam aplikasi BIL dikantor cabang, dan segera mengirim SPAJ beserta dokumen pendukungnya kekantor wilayah.

Dikantor wilayah, bagian teknik memeriksa SPAJ beserta dokumen pendukungnya, SPAJ yang belum lengkap dokumen pendukungnya dimintakan kekurangannya ke kantor cabang. Bagian teknik juga memperbaiki SPAJ yang salah saat dilakukan entry ke aplikasi BIL sesuai dengan data dokumen yang benar dan valid. Namun apabila SPAJ tidak mungkin diperbaiki dikirim kembali kekantor cabang untuk segera diselesaikan permasalahannya. Apabila sudah sesuai dengan persyaratan maka lagsung dilakukan akseptasi[9], *create* data polis dan cetak polis di kantor wlayah.

Apabila peserta tergolong Asuransi Jiwa dengan pemeriksaan dokter *(Medical)* prosedurnya sama, kantor cabang mengirimkan berkas ke kantor wilayah, kemudian bagian teknik melakukan verifikasi SPAJ dan berkas pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, apabila dokumen belum lengkap maka bagian teknik memberiktahukan secara tertulis kepada kantor cabang untuk disampaikan kepada calon tertanggung agar melengkapi persyaratan

[9] Akseptasi adalah proses penerbitan polis asuransi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diminta. Apabila dokumen telah lengkap maka kantor wilayah mengirimkan SPAJ serta persyaratan lainya kekantor pusat yaitu ke bagian Departemen Pertanggungan. Kemudian departemen pertanggungan menerima berkas SPAJ dan persyaratan untuk dilakukan verifikasi serta seleksi risiko. Apabila berdasarkan ketentuan masih ada kekurangan berkas atau masih dibutuhkan hasil pemeriksaan kesehatan tambahan maka kantor pusat membuatkan surat terkait kekurangan tersebut langsung kekantor cabang dengan tembusan kator wilayah. Apabila persyaratan SPAJ *medical* sesuai ketentuan telah lengkap, maka langkah departemen pertanggungan selanjutnya adalah menetapkan keputusan *underwriting*. Dalam menetapkan keputusan *underwriting* membagi menjadi tiga jenis keputusan yaitu[10] :

a. Asuransi diterima standard

   Adalah calon peserta yang hasil *uderwriting* normal. Pada kondisi ini perusahaan akan segera menerbitkan polis yang diminta tanpa adanya syarat tambahan dan dikenakan premi standard. Pencetakan polis dilakukan di kantor wilayah

b. Asuransi diterima substandard

   Adalah calon peserta yang diterima dengan premi tambahan *(ekstra premi)* atau dengan persyaratan lain. Hal ini karena hasil underwriting calon peserta tidak normal sehingga dibebani premi

[10] Bapak Hadi Suprayitno, *Wawancara,* Cabang Sidoarjo, 11 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambahan, tapi masih dalam batas toleransi untuk diterima sebuah surat permintaan. Alur substandard yaitu kantor purat yaitu bagian departemen pertanggungan memberitahukan secara tertulis kepada calon pemegang polis melalui kantor cabang perihal hasil seleksi dan pemberitahuan adanya tambahan premi, untuk dimintakan persetujuan dari calon pemegang polis. Setelah menerima surat jawaban dari calon pemegang polis tentang persetujuannya hasil seleksi dan premi tambahan dari kantor cabang maka kantor pusat bagian departemen pertanggungan melakukan proses akseptasi dan create data polis dan percetakan polis dikantor wilayah.

c. Asuransi ditolak

Adalah permintaan asuransi calon peserta yang tidak bisa dipenuhi karena keadaan total risiko sudah diatas batas toleransi dank arena banyak factor yang menjadi alasan untuk tidak menerima calon peserta tersebut. Factor tersebut diantaranya hasil pernyataan agen dan juga kelengkapan data yang diterima seorang *underwriter.*

Menurut keterangan bapak Hadi Supurayitno peserta dengan pemeriksaan dokter (medical) di AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo belum ada penutupan SPAJ, mayoritas peserta adalah non medical. Kalau peserta medical kebanyakan di konvensional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pencetakan polis harus sesuai dengan program computer dan ditandatangani sesuai dengan limit atau kewenangan. Polis yang telah dicetak dikantor wilayah baik itu polis medical ataupun non medical kemudian diteliti lagi oleh kasie teknik kemudian disistribusikan kebagian staff kantor cabang untuk didistribusikan kepeserta asuransi dengan bukti tanda terima. Setiap polis dan kwitasi yang diterbitkan harus mengandung data yang benar dan sama antara lain : Polis dan kwitansi yang asli dan Polis dan kwitansi tembusan/copy.

Dalam pelaksanaan *underwriting* diatas, seharusnya penyelidikan tersebut yaitu dengan melakukan survey, karena selain untuk digunakan perusahaan sebagai pasar lama dan untuk menghindari pemalsuan data yang mungkin dilakukan oleh calon tertanggungnamun menurut wawancara dengan pihak asuransi yaitu Bapak Hadi Suprayitno beliau mengatakan Proses *underwriting* di AJB Bumi Putera Kantor Cabang Syariah Sidoarjo dilakukan secara *simple* dan sederhana. Seleksi risiko tidak dilakukan pada tiap individu sehingga seleksi risiko tidak serumit dan sekompleks seperti lainnya. Pada asuransi kesehatan kumpulanpun tidak dilakukan seleksi risiko secara medis tapi hanya secara administratif, sehingga bila informasi yang diperoleh perusahaan dinilai wajar maka polis asuransi segera bisa dikeluarkan.[11]

[11] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses survey tidak dilaksanakan kepada seluruh calon nasabah, seluruhnya berdasarkan informasi yang diterima underwriter dari para agen atau underwriter pertama perusahaan, apabila berkas SPAJ sudah terpenuhi maka proses survey tidak diberlakukan. Alasan yang kedua yaitu calon nasabah tidak seluruhnya berasal dari lingkungan perusahaan ataupun dapat terjangkau oleh perusahaan, namun nasabah juga berasal dari luar kota bahkan luar pulau.

Sebelum menyetujui penerbitan polis, seorang *underwriter* melakukan beberapa kegiatan, yang digunakan dalam seleksi calon peserta di AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo secara langsung *face to face*[12]. Sebelum calon peserta diterima menjadi peserta asuransi, calon peserta harus melalui serangkaian tahap kegiatan seleksi risiko, apabila calon peserta lolos dalam seleksi *underwriting* maka penerbitan polis akan segera diproses[13]. Berdasar data yang diperoleh dari Ibu Era selaku agen, bagi calon nasabah yang akan mengajukan surat penutupan, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut[14] :

1. Setiap lembaga yang bermaksud mengambil Polis Asuransi harus mengisi dengan benar dan lengkap serta menandatangani formulir Surat Penutupan berikut kelengkapannya yang disediakan untuk

[12] Nanik Riyanto, *Wawancara,* Sidoarjo, 15 April 2017
[13] ibid
[14] Bu Era, *Wawancara,* Sidoarjo, 3 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperluan tersebut dan kemudian mengirimkannya ke Badan Asuransi.

2. Surat Penutupan yang telah diisi dengan lengkap dan benar tersebut menjadi dasar perjanjian Asuransi Jiwa antara Badan dengan Pemegang Polis.
3. Jika kemudian ternyata keterangan–keterangan yang dinyatakan dalam Surat Penutupan berikut kelengkapannya tersebut tidak benar atau palsu, sedang kontrak asuransinya masih berjalan, maka Badan Asuransi berhak sepenuhnya untuk membatalkan kontrak asuransinya dengan tidak dapat diwajibkan untuk mengembalikan premi yang telah diterima oleh Badan Asuransi kepada pemegang Polis maupun membayarkan Manfaat Awal.

Penerbitan polis di AJB Bumiputera 1912 Sidoarjo tergolong sederhana. polis asuransi jiwa bersama bumiptera 1912 Syariah adalah akta atau sertifikat yang dibuat oleh perusahaan asuransi yang berisi perjanjian asuransi yang sah antara tertanggung dengan penanggung dimana pihak penanggung bersedia menanggung risiko yang terjadi dimasa datang. Di dalam tersebut perusahaan AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo berjanji untuk membayar manfaat atas kematian orang yang diasuransikan/tertanggung.[15]

Berdasarkan wawancara dengan pihak asuransi yaitu Bapak Hadi Suprayitno selaku Selaku *Financial Unit Manager* (FUM) beliau

[15] Bapak Hadi Suprayitno, *Wawancara,* Sidoarjo, 15 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan, sebelum menjadi anggota polis atau nasabah di AJB Bumiputera Syariah calon anggota melakukan proses pengajuan menjadi anggota polis, dimana untuk bergabung diperusahaan tersebut para calon mengisi SPAJ terlebih dahulu kemudian mengisi formulir Data Nasabah atau biasanya disebut Data Calon Pemegang Polis, tentunya data tersebut harus benar-benar sesuai dengan keadaaan fisik pihak yang diasuransikan. Kemudian menunggu keputusan dari pihak asuransi jika memang disetujui oleh pihak asuransi untuk bergabung diperusahaan maka data tersebut di ACC oleh pihak asuransi dan calon pesertapun membayar uang premi pertama dan biaya materai sebesar Rp. 100.000 dan biaya materai Rp. 6000 kemudian mendapat kwitansi sebagai bukti atas pembayaran premi pertama yang telah dibayar dan mendapatkan buku polis asuransi sebagai bukti saat pengambilan dana klaim nantinya, selanjutnya pembayaran premi untuk ketentuan waktunya ditentukan oleh calon pemegang polis dan untuk jumlah pembayaran kontribusi tergantung dari masa kontribusi yang telah dipilih oleh calon pemegang polis.

C. Faktor-Faktor yang dipertimbangkan *Underwriter* pada Penerbitan Polis Asuransi di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo

Dalam melakukan proses *underwriting* asuransi jiwa, seorang *underwriter* secara hati-hati mempertimbangkan beberapa factor pribadi yang dapat memberikan dampak pada klasifikasi risiko seorang calon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertanggung. Setiap proses seleksi pastilah menggunakan standarisasi masing-masing. Begitupula dengan seorang *underwriter. Underwriter* adalah bagian penting dari perusahaan asuransi. Untuk itu tugas dan fungsi *underwriter* harus dijalankan dengan prinsip keadilan, baik untuk peserta atau perusahaan asuransi. Berdasarkan wawancara dengan pihak asuransi yaitu Bapak Hadi Suprayitno selaku Selaku *Financial Unit Manager* (FUM) beliau mengatakan dalam melakukan proses *underwriting* asuransi jiwa, seorang *underwriter* melakukan dengan kehati-hatian mempertimbangkan beberapa faktor pribadi yang kedepannya dapat memberikan dampak pada klasifikasi risiko seorang calon tertanggung. Menurut pengakuan Ibu Nanik Riyanto selaku agen, sebenarnya faktor-faktor pribadi tersebut sudah terdapat dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ).[16] Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ) di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo terdiri dari sembilan bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagian I merupakan data diri pribadi calon peserta
2. Bagian II merupakan data pekerjaan
3. Bagian III merupakan data alamat rumah
4. Bagian IV merupakan data calon pihak yang diasuransikan
5. Bagian V merupakan data pekerjaan calon pihak yang diasuransikan
6. Bagian VI alamat calon pihak yang diasuransikan
7. Bagian VII merupakan data asuransi yang dipilih

[16] *Wawancara,* Nanik Riyanto, Sidoarjo, 15 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Bagian VIII merupakan data penerima manfaat
9. Bagian IX merupakan data keterangan kesehatan
10. Bagian X merupakan hasil penilaian kesehatan
11. Bagian XI Data polis lain
12. Bagian XII merupakan pernyataan peserta
13. Bagian XIII Data agen penutup

Dari kesembilan bagian SPA diatas, berdasarkan wawancara dengan *underwriter*, ada beberapa bagian yang menjadi pertimbangan penting *underwriting* atau lebih ditekankan dalam penerbitan polis asuransi calon peserta, diantaranya adalah :

Yang pertama yaitu usia, pertimbangan pertama adalah umur atau usia masuk calon tertanggung, dimana usia pada umumnya mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kemungkinan hidup seseorang. Perusahaan-perusahaan asuransi jiwa biasanya menetapkan ketentuan mengenai batasan usia calon yang dapat diterima atau ditolak permintaan asuransinya. Begitu pula dengan yang diterapkan di AJB Bumi Putera Syariah Cabang Sidoarjo yang menerapkan usia sebagai salah satu factor risiko yang dipertimbangkan dalam proses *underwriting*. di AJB Bumi Putera Syariah penentuan batas minimal usia calon tertanggung adalah 15 tahun dan maksimal 60 tahun atau usia calon tertanggung pada saat masuk asuransi ditambahkan dengan masa asuransi maksimal 65 tahun. Semakin tinggi tingkat usia maka risiko

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin tinggi, usia di AJB Bumi Putera Syariah Cabang Sidoarjo juga menjadi hal terpenting didalam menentukan peserta.

Factor yang kedua yaitu jenis kelamin, jenis kelamin juga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan. Wanita usia 17-45 tahun memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibanding pria pada usia yang sama. Umumnya biaya perawatan bagi wanita lebih tinggi, sehingga premi bagi wanita biasanya juga lebih tinggi dari pria. Banyak perusahaan asuransi yang menggunakan tabel aktuaria berbasis jenis kelamin untuk menetapkan premi asuransi, karena masa hidup wanita cenderung lebih lama daripada pria. Namun di AJB Bumi Putera Kantor Cabang Syariah Sidoarjo saat ini, jenis kelamin sudah tidak menjadi faktor risiko yang dipertimbangkan oleh *underwriter* asuransi.[17]

Yang ketiga yaitu factor pekerjaan dan hobbi, seseorang masuk dalam catatan penting asuransi, karena menjadi satuan yang ikut menentukan kondisi seseorang. Banyak jenis-jenis pekerjaan yang mengandung bahaya kecelakaan, dan lainnya yang mempunyai pengaruh terhadap kesehatan, dimana kondisi pekerjaan yang tidak sehat tentunya akan menimbulkan tingkat mortalitas yang tinggi. Beberapa jenis pekerjaan memiliki tingkat risiko tinggi seperti pelaut, tentara, atlit profesional, wartawan, dan pekerjaan lainnya. Oleh karena itu, calon peserta asuransi diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan terperinci tentang jenis pekerjaan. Selain pekerjaan, ada beberapa hobbi

[17] Bapak Hadi Suprayitno, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 April 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masuk dalam kategori risiko tinggi, seperti hobbi pacuan kuda, menyelam, dan mendaki gunung. Risiko-risiko tersebut akan mempengaruhi proses *underwriting*.

Dengan cara ini perusahaan akan merasa yakin bahwa potensi-potensi kerugian dapat ditekan seminimal mungkin. Faktor-faktor risiko asuransi kesehatan diawasi dan dievaluasi secara ketat mulai dari sejak akad asuransi disepakati sampai akad tersebut berakhir, dan jika terjadi klaim maka, klaim tersebut juga menjadi bahan evaluasi apakah tersebut sesuai dengan yang diperkirakan atau tidak.

D. Implementasi Penerapan *Underwriting* Syariah di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo

Berkaitan dengan penyelenggaraan *Underwriting* asuransi jiwa dengan sistem syariah di AJB Bumi Putera yaitu dengan perjanjian yang digunakan merupakan akad *takafuli* dan bukan akad *tadābulī,* bersifat tolong menolong *(ta'awun)* dengan menggunakan prinsip dasar *tabarru'*. dari hasil wawancara dengan Bapak Mulyono mengatakan bahwa dana investasi yang ada pada AJB Bumiputra itu dalam investasinya dipisahkan dengan dana lainya, dikelola sendiri oleh perusahaan dan diinvestasikan ke anak perusahaan yang dimiliki AJB Bumiputra seperti PT. Bumiputera Wisata, PT. Informatics OASE, PT. Bumiputera Mitrasarana, Bumiputera Muda 1967, PT. Mardi Mulyo.[18] Begitupun

[18] Bapak Mulyono, *Wawancara,* Sidoarjo, 8 Mei 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pengelolaan dana *tabarru'* dipisahkan dengan biaya-biaya lain. Akad *tabarru'* digunakan untuk melakukan *ta'awuni* (saling menolong) *takāfulī* saling menanggung, dan *ta'mīn* (saling melindungi) dalam menghadapi suatu musibah dengan membayarkan iuran *takāfulī* sesuai perhitungan AJB Bumiputera.[1] Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi Suprayitno, mengatakan bahwa setiap asuransi syariah akan dikenakan pengeluaran dana *tabarru'* dimana dana *tabarru'* ini akan digunakan untuk saling tolong menolong / saling menanggung apabila ada resiko meninggal diantara para peserta asuransi. Dana *tabarru'* itu diperuntukkan bagi pihak yang atas jiwanya dipertanggungkan dalam asuransi apabila terkena musibah. Sehingga premi yang telah terkumpul, akan dimasukkan kedalam rekening khusus yang menampung dana *tabarru'* seluruh peserta asuransi yang akan digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana perealisasian klaim dari ahli waris, dan dana *tabarru'* yang ada hanya di peruntukkan bagi para nasabah yang berasuransi[19].

Secara umum, para pihak dalam asuransi syariah terdiri dari peserta, asuransi syariah dan reasuransi syariah dan masing-masing partisipan memberikan kontribusi modal dengan tujuan saling menanggung risiko atas dasar tolong menolong. Berdasarkan hubungan tersebut, asuransi jiwa dengan sistem syariah di AJB Bumi Putera menggunakan akad *tabarru'* dan akad *tijāri* dimana akad *tabarru'* terjadi diantara para peserta

[19] Bapak Hadi Suprayitno, *Wawancara,* Sidoarjo, 30 juli 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk saling menanggung risiko *(risk sharing)* dan akad *tijāri* terjadi diantara peserta dengan perusahaan asuransi syariah dalam hal pengelolaan risiko maupun dana peserta dan dengan perusahaan reasuransi dalam hal reasuransi. Kontribusi peserta dalam hubungan kerjasama tersebut berupa sejumlah dana (premi) yang diamanahkan kepada perusahaan asuransi syariah untuk dikelola secara syariah.

Prinsip – prinsip syariah yang diterapkan di AJB Bumiputera menurut Bapak Hadi Suprayitno, menjelaskan penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam proses *underwring* asuransi di AJB Bumiputera Syariah Sidoarjo harus terbebas dari unsur *ribā, gharār, maysīr* . Penerapan prinsip bebas dari unsur *ribā, gharār, maysīr* asuransi syariah mengarah pada kontribusi (premi) yang dibayarkan peserta asuransi, dan pemberian manfaat klaim oleh AJB Bumiputera kepada peserta asuransi. Pak Hadi mengaku bahwa premi yang dibayarkan oleh peserta untuk selanjutnya diinvestasikan pada investasi yang sesuai dengan syariah dan sudah jelas kehalalannya. Unsur *ribā, gharār, dan maysīr* sebisa mungkin dihindari oleh AJB Bumiputera untuk memenuhi syariah Islam dalam berasuransi, dan untuk kenyamanan bersama antara AJB Bumiputera dan peserta asuransi. Penerapan prinsip bebas dari unsur *ribā, gharār, maysīr* ini juga diterapkan dalam sistem operasional AJB Bumiputera Syariah yang bertumpu pada konsep *sharing of risk* pada akad takaful yang menjalankan proses asuransi syariah dengan tujuan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan, melainkan untuk tujuan tolong menolong,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena dalam asuransi syariah penekanan utama *underwriting* adalah harus bersifat *wāsāthōn* (tengah-tengah), yaitu penekanan pada rasa keadilan bagi nasabah dan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis pada proses *underwriter,* selain pada akad prinsip-prinsip syariah yang diterapkan di AJB Bumipuera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo menurut Pak Hadi, adalah pada saat menentukan biaya pertanggungan yang harus di bayarkan oleh calon atau peserta asuransi tersebut. Pak Hadi menjelaskan dalam penerapan mengandung prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah transparan berlaku pada saat *underwriter* menganalisis risiko calon atau peserta asuransi. *Underwriter* yang dibantu oleh *financial consultant* menyampaikan hak dan kewajiban sebagai peserta asuransi dengan gamblang dan sesuai dengan prisip syariah yaitu transparan. Prinsip yang berlaku dalam proses pengelolahan kelengkapan data peserta dan menjelaskan hak dan kewajiban sebagai peserta asuransi dengan jelas adalah prinsip transparan.

Penerapan Prinsip transparan dalam proses underwriting di AJB Bumipuera 1912 Syariah Cabang Sidoarjo dapat dibuktikan pada saat menentukan besarnya premi yang akan dibayarkan oleh peserta. Menurut Bu Nani Riyanto mengatakan bahwa, pada saat perhitungan premi tersebut dilakukan, maka perhitungannya disampaikan secara transparan dalam menginformasikan mengenai perhitungan biaya pertanggungan kepada peserta. Begitu pula pada saat adanya ekstra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

premi bagi peserta medicalpun juga dilaksanakan dengan transparan, Sehingga peserta mengethui dengan jelas besarnya premi yang harus dibayarkan dan biaya pertanggungan atau manfaatyang akan didapatkan. Setelah calon peserta sepakat dengan biaya pertangungan yang telah ditentukan oleh AJB Bumipuera 1912 Syariah, maka kemudian dilakukan akseptasi.

Penerapan prinsip syariah keadilan dan keseimbangan adalah prinsip yang sangat berperan dalam proses analisis risiko di AJB Bumiputera Syariah. Hampir semua proses dalam menganalisis risiko peserta terdapat prinsip adil dan seimbang.

Menurut Pak Hadi penerapan prinsip adil dan seimbang dalam proses *underwriting* di AJB Bumiputera Syariah yaitu masuk dalam proses penetuan premi. Adil dalam penentuan premi disesuaikan dengan kemampuan nasabah, hasil manfaat awal dan juga disesuaikan dengan tingkat risiko peserta apabila tergolong medical. Semakin tinggi risiko, maka semakin tinggi pula biaya pertanggungan atau biaya preminya karena adanya ekstra premi yang dibebankan kantor pusat kepada calon peserta medical. Bagi peserta nonmedicalpun sebagai pengganti kesehatan yaitu dengan adanya perjanjian masa percobaan, Selama dua tahun yaitu jika tertanggung meninggal dunia dalam tahun polis pertama santunan akan dibayarkan sebesar 60% dari uang pertanggungan, jika tertanggung meninggal dunia dalam tahun polis kedua santunan akan dibayarkan sebesar 80% dari uang pertanggungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan santunan akan dibayarkan sebesar 100% dari uang pertanggungan. Sehingga para peserta merasa bahwa premi yang diberikan sudah adil dan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga cara ini dirasa adil dan seimbang menurut Bapak Hadi Suprayitno. Hal ini dilakukan supaya antara perusahaan dan peserta asuransi tidak merasa ada yang diuntungkan atau dirugikan pada salah satu pihak.

Penerapan prinsip syariah selanjutnya adalah penerapan prinsip bebas dari unsur *ribā, gharār, maysīr* yang juga diterapkan pada saat menentukan premi dan biaya pertanggungan atau manfaat yang akan diterima oleh peserta. Dalam kegiatan asuransi di AJB Bumiputera Syariah diterapkan akad tabbaru' dengan tujuan tolong menolong, bukan untuk tujuan komersial. Penerapan prinsip sharī'ah bebas dari unsur ribā, gharār, maysīr untuk tujuan menghindari spekulasi atau ketidakpastian kemungkinan risiko yang akan dialami peserta.

Penerapan prinsip bebas dari unsur *ribā, gharār, maysīr* asuransi syariah mengarah pada kontribusi (premi) yang dibayarkan peserta asuransi, dan pemberian manfaat klaim oleh AJB Bumiputera Syariah kepada peserta asuransi. Bapak Hadi mengaku bahwa premi yang dibayarkan oleh peserta untuk selanjutnya diinvestasikan pada investasi yang sesuai dengan syariah dan sudah jelas kehalalannya. Unsur *ribā, gharār, dan maysīr* sebisa mungkin dihindari oleh AJB Bumiputera Syariah untuk memenuhi syariah Islam dalam berasuransi, dan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyamanan bersama antara AJB Bumiputera Syariah dan peserta asuransi. Penerapan prinsip bebas dari unsur *ribā, gharār, maysīr* ini juga diterapkan dalam sistem operasional AJB Bumiputera Syariah yang bertumpu pada konsep *sharing of risk* pada akad *takaful* yang menjalankan proses asuransi syariah dengan tujuan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan, melainkan untuk tujuan tolong menolong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id